

REKOMENDASI HASIL PEMETAAN RISIKO COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN LEBAK
TAHUN 2025

Rekomendasi Hasil Pemetaan Risiko Covid-19 Kabupaten Lebak Tahun 2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *corona virus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. *Virus Corona* atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. *Virus Corona* bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian (WHO, 2021)

Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir di seluruh negara atau benua, biasanya mengenai banyak orang. Penyebaran COVID19 yang bersifat luar biasa dengan ditandai jumlah kasus dan jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Selain itu, penyebaran COVID-19 juga berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional (KBBI-Pandemi, 2020)

Berdasarkan data COVID-19 di Kabupaten Lebak sampai dengan tanggal 14/12/2020 tercatat sebanyak 526 orang yang terinfeksi virus covid 19 dan di antaranya 337 orang dinyatakan sembuh, 171 orang menjalani isolasi dan dirawat serta 18 orang dilaporkan meninggal. Sampai dengan tanggal 1 Juli 2023 data kasus Covid -19 untuk kontak erat sebanyak berdasarkan jenis kelamin untuk Laki-laki 5.173 (39.10%), Perempuan sebanyak 8.133 (60,90%), untuk kasus Suspek Laki-laki sebanyak 1.060 (28.17%), Perempuan sebanyak 2.521(71.83 %), kasus Probable Laki-Laki 1 Orang (100%), sedangkan kasus konfirmasi Covid-19 laki-laki sebanyak 6.348 (40,94%), Perempuan 8.211 (59,06%).

Untuk melihat tingkat resiko penularan COVID19 saat ini, maka diperlukan analisa pemetaan resiko yang melibatkan seluruh stakeholder sebagai kesiapsiagaan dan kewaspadaan dini terhadap munculnya ancaman penyakit COVID19 di Kabupaten Lebak.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini di Kabupaten Lebak penyakit Covid-19.
2. Mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Lebak.
3. Menjadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit di Kabupaten Lebak yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Lebak, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	58.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Lebak Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik penduduk	RENDAH	20.00%	30.80
2	Ketahanan penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
3	Kewaspadaan kab/kota	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Lebak Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.42
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.42

5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	81.40
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	96.75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	89.80
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Lebak Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena pengalaman terjadi pandemi Covid di kabupaten lebak besar biaya yang diperlukan untuk menanggulangi KLB (termasuk COVID-19), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen, dan lainnya sebesar 12.000.000.000 sedangkan untuk tahun 2024 di sediakan untuk penanggulangan dan Penyelidikan KLB dan tidak ada anggaran Khusus buat kasus Covid-19 sebesar 50.000.000,-
2. Subkategori Promosi, alasan penyuluhan surveilans Covid-19 tetap dilakukan di Fasilitas pelayanan kesehatan , akan tetapi tidak ditemukannya suspek covid-19 di Kabupaten Lebak

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Lebak dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Banten
Kota	Lebak
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.29
ANCAMAN	38.20
KAPASITAS	61.38
RISIKO	33.18
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Lebak Tahun 2024.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Lebak untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 38.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.29 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 61.38 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 33.18 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Koordinasi dengan BAPERIDA dan BKAD	Sub Koordinasi ISKK	Juli 2025	
2	Promosi	Koordinasi dengan promosi kesehatan untuk kuantitas penyuluhan kepada masyarakat tentang Bahaya Covid-19	Sub Koordinasi ISKK	Juli 2025	
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Koordinasi dengan pihak rumah sakit apa bila ada yang kasus Covid-19	Sub Koordinasi ISKK	Juli 2025	

Rangkasbitung 18 Juni 2025

Plt.Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lebak,



Endang Komarudin, SKM.,M.A
Penata Tingkat I III/d
NIP198201012008011017

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan penduduk ke negara/ wilayah berisiko	30.00%	RENDAH
3	Karakteristik penduduk	20.00%	RENDAH
4	Kewaspadaan kab/kota	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan penduduk ke negara/ wilayah berisiko	30.00%	RENDAH
3	Kewaspadaan kab/kota	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan penduduk	Masih banyak masyarakat yang belum tervaksinasi Covid-19	Melakukan Edukasi dan Promosi Kesehatan tentang bahaya Covid-19			
2	Kunjungan penduduk ke negara/ wilayah berisiko	Masih banyaknya masyarakat yang berkunjung ke luar negeri yang berisiko Covid 19	Edukasi bagi penduduk yang akan keluar negeri untuk memakai masker dan menjaga jarak	Membuat replet bander untuk pencegahan Covid-19	Tidak ada anggaran untuk membuat media cetak	
3	Kewaspadaan kab/kota	Penerapan protokol	Pemerintah daerah dapat	Tidak terdapat	Tidak ada	

		kesehatan terhadap masyarakat	mengeluarkan surat edaran sebagai bentuk kewaspadaan dan pedoman bagi masyarakat serta instansi terkait.	Fasilitas Bandara, Pelabuhan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kab. Lebak	Anggaran untuk pembuatan Bandara internasional di Kab. Lebak	
--	--	-------------------------------	--	--	--	--

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Diperlukan SDM dalam penyusunan usualn anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19	Analisis strategi realokasi anggaran di masa pandemi Covid-19	Tindakan penanganan Covid-19 dilakukan pembuatan komitmen perjanjian kontrak untuk pengadaan barang/jasa dan pembuatan SK atau surat pemerintah kerja lainnya	Tidak ada anggaran Khusus Covid-19	
2	Promosi	Melatih masyarakat akan pentingnya bahaya Covid-19	Melakukan Promosi dan edukasi kepada masyarakat	melalui Media Cetak dan media Elektronik	Tidak ada anggaran untuk membuat media cetak khusus Covid-19	
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Merekrut SDM baru di khusus kan untuk penanganan kasus Covid-19	Apabila ada kasus covid-19 pasien akan di isolasi di ruangan khusus	Belum adanya ruangan khusus untuk penanganan Covid-19	Tidak adanya dana untuk pembuatan rumah sakit rujukan khusus penanganan Covid-19	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Tidak adanya anggaran untuk penanggulangan KLB di khususkan Covid-19
2	Belum adanya Rumah Sakit Rujukan khusus Kasus Covid-19
3	Tidak adanya anggaran untuk membuat media cetak di khususkan Covid-19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Koordinasi dengan BAPERIDA dan BKAD	Sub Koordinasi ISKK	Juli2025	
2	Promosi	Koordinasi dengan promosi kesehatan untuk kuantitas penyuluhan kepada masyarakat tentang Bahaya Covid-19	Sub Koordinasi ISKK	Juli 2025	
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Koordinasi dengan pihak rumah sakit apa bila ada yang kasus Covid-19	Sub Koordinasi ISKK	Juli 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Nining Tilawah, M.Kes	Kabid P2P	Dinas kesehatan kab.lebak
2	TB.Emul Mulyawan, Skm,Mkm	Subkor ISKK	Dinas kesehatan kab.lebak
3	Rema Marlina, SKM	Staf ISKK	Dinas kesehatan kab.lebak